

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu dapat kita berikan kepada anak, sejak anak masih berada dalam kandungan, tepatnya setelah usia kandungan 120 hari atau lebih tepatnya 4 bulan, karena saat itulah mulai tumbuh yang namanya potensi si anak untuk melihat, mendengar, merasa bahkan berpikir sebagaimana digambarkan didalam Q.S. As-Sajdah/32: 9, sebagai berikut:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Anak usia dini merupakan anak yang berumur 0 – 6 tahun dengan usia tersebut akan membuat pertumbuhan dan perkembangan si anak semakin pesat. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar dapat membentuk kepribadian si anak. Nilai-nilai kebaikan tersebut dapat diajarkan kepada anak usia dini dengan melalui pendidikan agama dan moral.<sup>1</sup>

Pendidikan agama sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini, karena akan menjadikan pondasi bagi pendidikan si anak selanjutnya. Dari pandangan Islam anak adalah amanah dan bagaikan permata yang sangat berharga bagi kedua orang tuanya. Pertumbuhan yang baik dan subur pada anak adalah bagaimana

---

<sup>1</sup>Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 16.

orang tua mendidiknya sesuai dengan ajaran Islam, dengan demikian anak akan berkembang dunia akhirat.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mansur, bahwa perkembangan nilai agama pada anak usia dini sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan agama anak dikemudian hari. Jika dimasa kecil anak sudah dibekali dengan pengetahuan agama yang baik, maka perkembangan si anak selanjutnya akan baik pula. Pendidikan agama pada anak dapat dimulai dari pendidikan keluarga ataupun lembaga pendidikan formal.<sup>3</sup>

Anak usia dini berada pada tahap *golden age* periode kehidupan manusia, pada tahap emas ini, para pendidik khususnya adalah orang tua perlu memberikan stimulasi atau pendidikan yang terbaik untuk tumbuh kembang si anak.<sup>4</sup> Pendidikan yang terbaik untuk anak usia dini yaitu mengajarkan Alquran yang merupakan kitab suci dan pedoman umat islam. Alquran merupakan pedoman umat islam dalam menjalani setiap kehidupan. Sebagaimana dalam hadits diriwayatkan oleh Bukhari nomor 4639 telah menjelaskan bahwa manusia terbaik ialah yang belajar dan mengajarkan Alquran.

Beberapa tahun belakangan ini, kita sering menemukan di berbagai sosial media. Anak usia dini sudah mampu menghafal Alquran dengan *fashih*. Bahkan di salah satu televisi nasional terdapat program hafizh Indonesia yang menampilkan setiap tahunnya lomba tahfizh Alquran untuk anak usia dini setiap bulan

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 17.

<sup>3</sup>Nurdini Bismi Fitria, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Alquran Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UN Yogyakarta, 2016, h. 1. <https://eprints.uny.ac.id/41432>.

<sup>4</sup>Fajriyatul Islamiyah, Lara Fridani, Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafizh Quran pada Anak Usia Dini", dalam Jurnal Obsesi, Vol. 3 No. 1, 2019, h. 31. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/132>.

Ramadhan. Hal ini membuktikan bahwa Alquran itu mudah untuk dihafal tidak hanya orang dewasa saja bahkan bagi anak-anak usia dini. Seperti janji Allah di dalam Q.S. Al-Qamar/54: 17, sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dalil tersebut menyatakan bahwa keutamaan orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan mengamalkannya, maka tidak hanya mendapatkan sebuah penghormatan dari manusia, akan tetapi juga mendapatkan kemuliaan dan kehormatan di sisi Allah Swt.<sup>5</sup>

Seiring berjalannya waktu, pendidikan anak usia dini terfokuskan dalam pendidikan tahfizh Alquran. Pada umumnya, orang tua menyekolahkan anak mereka di lembaga pendidikan anak usia dini dengan tujuan mengoptimalkan diri dan bakat si anak.<sup>6</sup> Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran tahfizh Alquran pada anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. TKTQ Taman Cinta Alquran tersebut menargetkan anak-anaknya hafal 1-2 Juz Alquran selama bersekolah di sana, karena pembelajaran tahfizh Alqurannya yakni 75%, sedangkan pembelajaran tematiknya hanya 25%.

Waktu Pembelajaran tahfizh Alquran di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala lebih banyak dibandingkan waktu pembelajaran tematik. Sehingga menjadi salah satu

---

<sup>5</sup> Yayasan Pengelola Penerjemah/Penafsir, AlQuran dan Terjemahnya, (Madinah, Al Mujamma: 1971).

<sup>6</sup>Fajriyatul Islamiyah, Lara Fridani, Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafizh Quran pada Anak Usia Dini", dalam Jurnal Obsesi, Vol. 3 No. 1, 2019, h.32. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/132>.

pendukung tercapainya jumlah hafalan yang lebih banyak. Hal ini dapat dilihat dalam capaian munaqasah hafalan Alquran semester I TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 14-17 Desember 2020, yaitu juz 30, 29, 28 dan 27. Adapun anak-anak yang mengikuti munaqasah berjumlah 85 anak. Munaqasah juz 30 diikuti 61 anak, munaqasah juz 29 diikuti 22 anak, munaqasah juz 28 diikuti 1 anak dan munaqasah juz 27 diikuti 1 anak.<sup>7</sup>

Ketercapaian jumlah hafalan tersebut sangatlah luar biasa pada anak usia dini, yang mana hafalan tersebut belum tentu dapat dicapai oleh anak-anak PAUD yang lain atau bahkan SD, SMP atau SMA, karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk tidak terjadinya kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti memberi batasan-batasan atau penjelasan terhadap judul sesuai dengan definisi-definisi sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik di dalam sebuah lingkungan. Pembelajaran adalah kegiatan guru yang sudah terprogram dalam desain intruksional sehingga terjadilah perubahan, baik

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah, UH tanggal 18 Maret 2021 di kantor TK TQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

itu perilaku si anak ke arah yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan usia anak yang dimaksud di sini adalah 5-6 tahun. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan efektif maka di dalam sebuah pembelajaran diperlukannya sebuah perencanaan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran( RPP), program semesteran (PROMES) dan program tahunan (PROTA), pelaksanaan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir serta evaluasi. Jadi dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di dalam pembelajaran maka akan memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan yang dikehendaki.

## 2. Tahfizh Alquran

Tahfizh Alquran yakni kegiatan dimana menghafal dan mengingat bacaan dalam Alquran tanpa melihat mushaf atau pun buku pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Jadi tahfizh Quran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menghafal dan mengingat bacaan Alquran juz 29 di TK B2.

## 3. Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini yang dimana pada jalur pendidikan formal yang berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) seperti Taman Kanak-kanak Raudatul Athfal (RA) maupun bentuk lain yang sederajat. Jadi Taman Kanak-kanak

yang dimaksud oleh peneliti adalah Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari atau melatar belakangi peneliti dalam memilih judul penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahfizh Alquran bukanlah merupakan persoalan yang mudah bagi anak usia dini dan peneliti sendiri bahkan orang dewasa sekalipun, sebab mengingat pentingnya pembelajaran tahfizh Alquran dalam mengasah perkembangan kognitif pada anak.
2. Sebab banyaknya sekolah maupun lembaga pendidikan yang menjadikan sarana atau tempat menghafal dan menjadikan program utama di sekolah tersebut. Terkhusus di Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang dimana anak-anaknya menghafal Alquran sekitar 1-2 juz Alquran selama bersekolah disana, untuk anak usia dini itu merupakan pencapaian yang sangat luar biasa. Orang tua semakin bangga kepada anaknya karena dapat menghafal Alquran sedini mungkin. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dan semangat dalam mempelajari Alquran, selain membaca serta mendalami maknanya, diharapkan dapat meningkatkan untuk menghafal Alquran dan mencetak generasi-generasi penerus yang Qurani.
3. Peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam lagi mengenai pentingnya pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **F. Signifikasi Penelitian**

1. Dengan adanya penelitian ini akan berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
2. Dengan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta memperkaya pembendaharaan perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dengan adanya penelitian tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak di TKTQ Taman Cinta Alquran Handi Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diharapkan mampu menambah wawasan serta informasi bagi semua pihak terkhususnya untuk para guru-guru, hafizh-hafizhah Alquran, orang tua dan bagi peneliti sendiri.
4. Dapat juga dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Sejauh ini pengetahuan peneliti ada beberapa orang yang sudah melakukan penelitian tentang pembelajaran tahfizh Alquran. Dari karya tulis yang sudah ada, peneliti banyak mendapatkan informasi yang mana secara umum membahas tentang pembelajaran tahfizh Alquran. Dalam hal inilah peneliti mencoba mengkaji lebih mendalam untuk memberikan perbedaan yaitu mengenai

pembelajaran tahfizh Alquran yang sudah dilakukan oleh 2 orang guru pada pembelajaran tahfizh Alquran di Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Adapun peneliti yang melakukan penelitian mengenai Pembelajaran Tahfizh Alquran adalah:

1. Aisyah Ahla Khumairo, jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah menyelesaikan studinya pada tahun 2018, Skripsi yang berjudul tentang *Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Pendidikan Anak Usia Dini Tahfizh Ummul Qura Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin*. Penelitian ini telah membahas secara mendalam mengenai pembelajaran tahfizh Alquran, penelitian ini menggunakan tiga orang ustadzah sekaligus menjadi pembimbing dalam pembelajaran tahfizh Alquran dan anak didik kelas TK A yang berjumlah 23 orang yang akan menjadi sebagai subjek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitiannya itu menyimpulkan bahwa pembelajaran tahfizh Alquran pada PAUD Ummul Qurra Banjarmasin menggunakan beberapa metode yakni metode *talaqqi*, dan metode *jama'* dan penerapan metode *at-tibyan* oleh 3 ustadzah tersebut.
2. Lukmanul Hakim, jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah menyelesaikan studinya pada tahun 2017, skripsi yang berjudul *Pembelajaran Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran*

---

<sup>8</sup>Aisyah Ahla Khomairo, "Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Pendidikan Anak Usia Dini Tahfizh Ummul Qura Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018. <https://idr.uin-antasai.ac.id/10328>.

*Al-Amanah Kecamatan Banjarmasin Timur*.<sup>9</sup> Penelitian ini telah membahas secara mendalam mengenai pembelajaran tahfizh Alquran, penelitian ini menggunakan seluruh ustadz yang mengajar pembelajaran tahfizh Alquran di pondok pesantren tahfizh Alquran Al-Amanah kecamatan Banjarmasin timur dan santrinya merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Dalam penelitiannya ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tahfizh Alquran tersebut melakukan proses pembelajaran seperti menghafal Alquran, shalat tahajjud, shalat subuh berjamaah, musyawarah pagi, piket harian, khataman Alquran, pembacaan ta'lim setelah shalat subuh dan setelah maghrib, tahsin, setoran hafalan baru, murajaah, pembelajaran tajwid dan evaluasi bulanan.

3. Ahmad Habibi, jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah menyelesaikan studinya pada tahun 2015, skripsi yang berjudul *Penerapan Tahfizh Alquran pada Pendidikan Anak Usia Dini Baby-Qu Pelaihari*.<sup>10</sup> Penelitian ini telah membahas secara mendalam mengenai penerapan tahfizh Alquran, dia juga menggunakan semua guru pengajar dalam menerapkan tahfizh Alquran yang berjumlah 2 orang yang akan menjadi sebagai subjek penelitian. Dalam penelitiannya itu menyimpulkan bahwa penerapan tahfizh Alquran pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu

---

<sup>9</sup>Lukmanul Hakim, "Pembelajaran Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Kecamatan Banjarmasin Timur", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2017. <https://idr.uin-antasari.ac.id/7986>.

<sup>10</sup>Ahmad Habibi, "Penerapan Tahfizh Alquran pada Pendidikan Anak Usia Dini Baby-Qu Pelaihari", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2015. <https://idr.uin-antasari.ac.id/3437>.

pelaihari menggunakan beberapa metode yang digabung ke dalam 2 metode yaitu metode mendengar dan meniru serta metode two day one ayat (dua hari satu ayat) oleh 2 orang tersebut.

Jadi hal yang menjadi pembeda di dalam peneliti kaji dari penelitian di atas adalah tempat dan subjek penelitian yang digunakan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti mengkaji tentang pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berusia mulai dari 5-6 tahun yang menghafal juz 29. Adapun pada sumber pertama Aisyah Ahla Khumairo, santrinya adalah berusia 4 tahun yang menghafal juz 30 dan pada sumber yang kedua Lukmanul Hakim, santrinya merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Banjarmasin adapun pada sumber yang ketiga Ahmad Habibi adalah semua guru pengajar dalam menerapkan tahfizh Alquran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Baby-Qu pelaihari yang berjumlah 2 orang. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran tahfizh Alquran pada taman kanak-kanak di tahfizh taman cinta Alquran yang menghafalkan juz 29 di TK B2 yang berjumlah 7 anak dan faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan mengenai penulisan skripsi ini maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan tentang pengertian pembelajaran tahfizh Alquran taman kanak-kanak, kegiatan pembelajaran tahfizh Alquran, metode menghafal Alquran, tujuan tahfizh Alquran, manfaat tahfizh Alquran, hikmah tahfizh Alquran serta faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosuder penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.